

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru pada SDN 113 Banjarsari

Rahadian Ma'rifatulloh¹, Ersri Rokhaminawati²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Teknologi Digital

e-mail : rahadianmarifatulloh@gmail.com¹ ,
ersrirokhaminawanti@digitechuniversity.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakterisasi kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan kinerja guru di SDN 113 Banjarsari Kota Bandung, serta untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap siswa. pencapaian. Dalam analisis ini gaya kepemimpinan dan motivasi kerja kepala sekolah diteliti sebagai variabel independen yang potensial. Sedangkan efektivitas pendidiklah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian deskriptif dan verifikatif. Empat puluh enam orang pendidik dari SDN 113 Banjarsari Kota Bandung bertugas sebagai peserta. Karena diterapkan strategi non-probability sampling dengan pendekatan sampling jenuh, maka besar sampel penelitian dihitung sebanyak 46 partisipan. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda dilakukan pada tingkat signifikansi 5%. Temuan penelitian secara parsial dan konkuren mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi kerja kepala sekolah SDN 113 Banjarsari Kota Bandung berpengaruh besar terhadap kinerja guru. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja mempunyai dampak sebesar 65,8% terhadap hasil kerja guru.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru



Abstract

The purpose of this research is to characterize the principal's leadership, the teachers' work motivation, and the teachers' performance at SDN 113 Banjarsari in Bandung City, as well as to determine the extent to which the principal's leadership and teachers' work motivation affect student achievement. In this analysis, the leadership style and work motivation of the school's principal were examined as potential independent variables. While the effectiveness of the educator is the one being studied. This study used a descriptive and verification research strategy. Forty-six educators from SDN 113 Banjarsari in Bandung City served as participants. Since a non-probability sampling strategy using a saturation sampling approach was applied, the study's sample size was calculated to be 46 participants. In this research, multiple linear regression analysis was performed at a 5% level of significance. Partial and concurrent study findings reveal that the leadership style and work motivation of the principal at SDN 113 Banjarsari, Bandung City, has a substantial impact on teacher performance. Additionally, a principal's leadership and work motivation have a 65.8% impact on teachers' output.

Keywords: *Principal Leadership, Work Motivation and Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Negara bagian atau bangsa mana pun tidak dapat beroperasi dengan baik tanpa sistem pendidikan yang kuat. Menurut Pembukaan UUD 1945, tujuan utama pemerintah dalam bidang pendidikan adalah "mencerdaskan kehidupan negara". Jika diterjemahkan

secara harfiah dari bahasa Yunani, "pedagogi" berarti "studi tentang anak-anak". Kata Latin untuk "mendidik" (Sukma dan Hidayati, 2020) mengacu pada proses membantu generasi muda menemukan dan mengembangkan bakat dan kemampuan uniknya. Pendidikan diartikan sebagai "usaha yang disengaja dan bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemandirian, dan kemandirian," sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia. tentang Sistem Pendidikan Nasional. bakat-bakat yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, negara, dan negara, serta pengendalian diri, kepribadian, intelektualitas, moralitas, dan akhlak mulia. Sementara itu, seluruh prasarana pendidikan yang berkontribusi terhadap sistem pendidikan nasional dikoordinasikan untuk mencapai tujuan yang sama.

Secara historis, praktik pendidikan di berbagai wilayah di dunia mempunyai bentuk yang berbeda-beda. Namun perbedaan-perbedaan ini semakin memudar seiring berjalannya waktu. Setidaknya saat ini negara-negara miskin sedang berusaha mengejar ketertinggalan dari negara-negara industri. Sebagai hasil dari upaya ini, sistem dan praktik pendidikan di banyak negara telah berubah menjadi lebih baik. Energi ini sangat terasa di Indonesia; Tanda-tandanya dapat dilihat dari penerapan berbagai standar layanan di seluruh sistem pendidikan Indonesia, mulai dari ISO hingga lainnya (Afif, 2019). Salah satu cara untuk meningkatkan taraf pendidikan adalah dengan menaikkan nilai ujian siswa (Kesuma dan Usman, 2020).

Kenyataannya sistem pendidikan di Indonesia belum optimal. Hasil Program for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa sistem pendidikan nasional Indonesia mempunyai ruang untuk tumbuh dan berkembang. PISA, atau Program Penilaian Siswa Internasional, adalah studi di seluruh dunia mengenai prestasi siswa dalam pendidikan menengah. Hasil survei Program for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa Indonesia berada pada posisi yang sangat mengkhawatirkan pada tahun 2018, menurut Santi Ambarrukmi, Direktur Pendidikan Profesi dan Pengembangan Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu, nilai Indonesia selalu tertinggal di bawah norma. Negara-negara OECD adalah negara-negara yang telah berkomitmen terhadap berbagai kebebasan ekonomi. Dalam daftar PISA 2018, Indonesia berada di peringkat ke-74, terakhir di antara 144 negara. Nilai rata-rata pemahaman membaca, matematika, dan sains siswa Indonesia masing-masing adalah 373, 379, dan 396 (Dian, 2022).

Peran guru penting dalam meningkatkan standar kualitas pendidikan di Indonesia, yang selama beberapa waktu terkendala oleh rendahnya standar pendidikan. Guru diartikan sebagai "individu yang memenuhi syarat yang tugas utamanya adalah mengajar, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di prasekolah, taman kanak-kanak, kelas satu, kelas dua, kelas tiga, kelas empat, kelas lima, kelas enam, kelas tujuh, kelas delapan kelas, kelas sembilan," (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018). intermedial. Kualitas pengajar sekolah sangat penting untuk keberhasilan program pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk menilai dan meningkatkan kinerja fakultasnya. Sederhananya, kinerja guru mengacu pada seberapa baik pendidik mampu melaksanakan tanggung jawabnya dan mendidik siswanya sesuai dengan parameter tujuan yang telah mereka tetapkan untuk tahun ajaran, yang diukur berdasarkan standar kinerja yang ditetapkan untuk tahun tersebut (Barnawi dan Arifin, 2018:14).

SDN 113 Banjarsari Kota Bandung menunjukkan bahwa tidak semua pendidik memenuhi kewajiban profesionalnya dalam mendidik siswanya. Berikut hasil evaluasi kinerja guru SDN 113 Banjarsari Kota Bandung tahun 2019 dan 2020:

Tabel 1. Data Penilaian Kinerja Guru di SDN 113 Banjarsari Kota Bandung Periode 2019-2021

Tahun	Rata-Rata		Kategori
	Saran Kinerja	Capaian Kinerja	
2019	75	86,01	Baik
2020	75	79,54	Baik
2021	75	72,36	Cukup Baik

Sumber : SDN 113 Banjarsari Kota Bandung

METODE

Penelitian ini menggunakan teknik inkuiri deskriptif dan verifikatif. Seluruh dosen SDN 113 Banjarsari menjadi sampel penelitian ini. Jenuh Sampling menjadi metode pilihan pengumpulan data penelitian ini. Karena kecilnya populasi, maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian ini. Kami menganalisis data dari penyelidikan ini menggunakan metode multivariat. SPSS Versi 25 digunakan untuk melakukan analisis regresi linier berganda untuk penyelidikan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pembahasan

Bagian ini menyajikan temuan penelitian tentang pengaruh kepemimpinan sekolah dan motivasi guru terhadap prestasi belajar di kelas. Di SDN 113 Banjarsari, kuesioner dikirimkan kepada peserta, dan tanggapannya dianalisis menggunakan metode statistik untuk menarik kesimpulan dan membantu pengambilan keputusan berdasarkan hipotesis yang diajukan.

Gambaran Umum Responden

SDN Banjarsari memiliki sejarah yang panjang. Cikal bakal SDN Banjarsari yang sekarang berdiri pada tahun 1870 dengan nama "Kweekschool for inlandsche onderwijzern" (Sakola Radja). Pada tahun 1920, lembaga ini menjadi tempat pelatihan bagi calon pendidik sebelum dikirim ke sekolah lain di seluruh Jawa Barat.

Pada tahun 1975, nama sekolah tersebut diubah dari SDN Banjarsari menjadi SDN Merdeka 24 untuk memenuhi peraturan. SDN Banjarsari menggantikannya pada tahun 1987. Lembaga ini kembali mengalami perubahan nama pada tahun 2008, kali ini menjadi SSN Banjarsari; pada tahun 2012 menjadi SDSN Banjarsari; dan pada tahun 2014 menjadi SDN Banjarsari. Pada tahun 1998, pengerjaan masjid baru, gedung administrasi, dan ruang kelas di lembaga ini dimulai. Aula SD Banjarsari kemudian dibangun pada awal tahun 2000an. Banyak perubahan yang terjadi antara zaman dahulu dengan zaman sekarang seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman (Sumber: <https://www.sdn113bjsbdg.sch.id/> diunduh tanggal 04 September 2023).

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh pendidik di SDN 113 Banjarsari Kota Bandung. Sampel penelitian terdiri dari tenaga pendidik seperti Guru Kelas, Guru PAI, dan Guru PJOK karena dipilih dengan menggunakan strategi Sampling Jenuh. Data penelitian ini dikumpulkan dengan pemberian kuesioner kepada siswa, yang kemudian disajikan survei kepada gurunya.

Uji Validitas

Mencari tahu apakah pernyataan yang digunakan di sini secara tepat mengevaluasi variabel penelitian adalah tujuan dari analisis validitas yang dilakukan di sini. Signifikansi statistik ditentukan dengan menggunakan r tabel dan nilai p sebesar 0,05 dalam uji dua sisi. Item dapat diterima jika nilainya positif dan r yang dihitung kurang dari atau sama dengan r tabel, sedangkan item yang bernilai negatif harus ditolak. Nilai r tabel sebesar 0,291 dengan asumsi tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah sampel 46. Uji korelasi product-moment Pearson dijalankan di SPSS untuk memeriksa validitas.

Uji Reliabilitas

Metode Cronbach Alpha digunakan untuk mengetahui tingkat ketergantungan dalam penelitian ini. Cronbach's Alpha > 0,7 menunjukkan bahwa peralatan pengukuran penelitian dapat diandalkan.

Uji Normalitas

Penerapan Uji Normalitas terhadap variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya dalam model regresi dapat membantu menentukan apakah data berdistribusi normal. Model regresi bekerja paling baik ketika data mengikuti distribusi normal atau mendekati normal. Pendekatan grafis dan statistik dapat digunakan untuk menguji distribusi data yang normal (Ghozali, 2018:161).

**Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,49974763
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,061
	Negative	-,071
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Ho disetujui karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 atau (0,200>0,05) yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi sesuai.

Uji Multikolinearitas

Ketika banyak variabel dikorelasikan, terjadi fenomena yang disebut multikolinearitas. Hasil analisis multikolinearitas dilaporkan dalam format berikut:

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

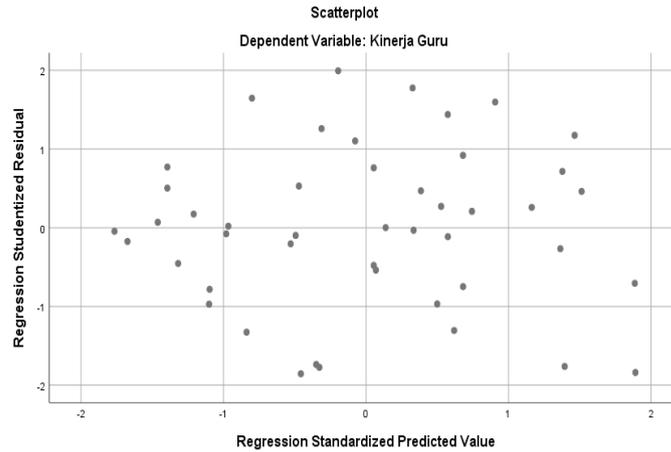
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	,815	1,227
	Motivasi Kerja	,815	1,227

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

VIF untuk setiap variabel independen kurang dari 10, dan toleransi untuk masing-masing variabel lebih dari 0,1. Variabel independen dalam model regresi tidak menunjukkan multikolinearitas sehingga model tersebut valid.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah terdapat variasi varians residual yang signifikan secara statistik antar data dalam model regresi, dapat dilakukan uji heteroskedastisitas. Berikut temuan uji heteroskedastisitas yang disajikan dalam bentuk scatterplot:



Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Plot uji sebar tidak menunjukkan pola yang terlihat, dengan titik-titik terletak di seluruh tempat di atas dan di sebelah kanan 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Untuk memperkirakan satu variabel ketika biaya variabel lain diketahui, analisis regresi digunakan untuk menentukan sifat hubungan antara keduanya. Analisis regresi linier berganda (jenis persamaan model regresi yang digunakan oleh penulis) telah dilakukan. Model persamaan regresi disajikan sebagai berikut:

Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,085	,249		,342	,734
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	,460	,097	,468	4,739	,000
	Motivasi Kerja	,477	,096	,492	4,981	,000

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Pengujian Hipotesis secara Parsial

Uji hipotesis parsial (uji t) merupakan metode statistik untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Tujuan utama pengujian ini adalah untuk menunjukkan pengaruh faktor-faktor independen yang terpisah terhadap variabel dependen.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,085	,249		,342	,734
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	,460	,097	,468	4,739	,000
	Motivasi Kerja	,477	,096	,492	4,981	,000

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023

Pengujian Hipotesis secara Simultan

Uji F, atau uji hipotesis simultan, merupakan metode statistik untuk menentukan ada atau tidaknya semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji simultan digunakan untuk melihat apakah variabel independen mempunyai pengaruh gabungan atau bersamaan terhadap variabel dependen.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,665	2	10,832	41,445	,000 ^b
	Residual	11,239	43	,261		
	Total	32,903	45			

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Tingkat signifikansi sebesar 0,0000,05 ditemukan dengan menguji kedua hipotesis sekaligus. Selain itu, kita dapat mengamati hal ini dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel, yang menunjukkan bahwa Fhitung adalah 41,445 sedangkan Ftabel adalah 3,21. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti karakteristik kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap variabel kinerja guru.

Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengevaluasi sejauh mana model dapat memperhitungkan fluktuasi variabel independen, peneliti menggunakan uji koefisien determinasi. Besarnya variasi variabel terikat yang dapat diatribusikan kepada variabel bebas dihitung dengan menggunakan nilai koefisien determinasi model regresi yang dilambangkan dengan nilai R². Temuan koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,811 ^a	,658	,643	,511238

Sumber: Hasil Output SPSS

Tabel 4.29 menunjukkan hasil pengujian koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru memberikan kontribusi sebesar 65,8% terhadap variansi variabel dependen yaitu kinerja guru, sedangkan sisanya sebesar 34,2% dijelaskan oleh faktor lain.

Koefisien Determinasi Parsial Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	(Constant)		
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	,468	,679
	Motivasi Kerja	,492	,693

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap variabel kinerja guru sebesar 31,8%, berdasarkan analisis kedua variabel independen. Besar pengaruh variabel motivasi kerja terhadap karakteristik kinerja guru sebesar 34,1%.

Kepemimpinan Kepala Sekolah di SDN 113 Banjarsari

Nilai rata-ratanya adalah 3,28, termasuk dalam kategori cukup baik, dan jumlah skor aktualnya adalah 1808. Hal ini sebanding dengan skor ideal sebesar 2760, persentase yang dicapai sebesar 65,51%, dan skor ideal sebesar 2760. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip SDN 113 Banjarsari Kota Bandung merupakan pemimpin yang unggul.

Motivasi Kerja di SDN 113 Banjarsari

Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 3,23, termasuk dalam kategori cukup baik, total nilai riil sebesar 1633, sedangkan nilai ideal sebesar 2530. Nilai persentase yang diperoleh sebesar 64,55% dan nilai rata-rata sebesar 3,23. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai SDN 113 Banjarsari Kota Bandung mempunyai etos kerja yang berada dalam rentang “cukup baik”.

Kinerja Guru di SDN 113 Banjarsari

Nilai rata-rata sebesar 3,27 yang termasuk dalam kategori cukup baik, total skor aktual sebesar 1205, sedangkan skor ideal sebesar 1840. Nilai persentase yang dicapai sebesar 65,49 persen, dan total skor aktual sebesar 1205. Hal ini menunjukkan bahwa asalkan kinerja instruktur berada dalam kisaran dapat diterima hingga sangat baik.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Temuan penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi hasil kelas. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan di atas, yang mendefinisikan kepemimpinan sebagai “proses dimana seorang individu atau kelompok memotivasi anggotanya untuk mengorbankan kepentingan individunya demi kebaikan bersama kelompok atau organisasi” (Hasibuan, 2019: 170).

Firmawati dkk. (2017), Damayani dkk. (2020), Karo dkk. (2020), Hendriyati dan Somantri (2020), Wijaya et al. (2022), Wibowo dan Murniati (2022), Okoji (2015), serta Aunga dan Masare (2017) semuanya menemukan hal serupa pada penelitiannya masing-masing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap efektivitas guru.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja seorang guru mempengaruhi efektivitas mereka di kelas. Menurut kerangka teori yang telah ditetapkan pada pendahuluan, motivasi kerja merupakan faktor yang memotivasi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi biasanya dianggap sebagai faktor yang mendorong perilaku seseorang, sehingga memperkuat temuan penelitian ini (Sutrisno, 2019:110).

Penelitian sebelumnya oleh Firmawati dkk. (2017), Damayani dkk. (2020), Karo dkk. (2020), Hendriyati dan Somantri (2020), Wijaya et al. (2022), Wibowo dan Murniati (2022), Okoji (2015), Aunga dan Masare (2017), Fau dkk. (2022), dan Abdulrahman dan Hui (2018) menguatkan temuan ini. Berdasarkan temuan tersebut, efektivitas pendidik dipengaruhi oleh motivasi intrinsik.

SIMPULAN

1. Berdasarkan data yang dikumpulkan, diketahui bahwa kepala sekolah di SDN 113 Banjarsari mempunyai gambaran kepemimpinan yang termasuk dalam kategori cukup baik, menunjukkan sikap yang cukup baik dalam memangku jabatan kepala sekolah. Sebanyak 64,55 persen masuk dalam rentang “cukup baik”, yang menunjukkan bahwa semangat kerja yang dipupuk di lingkungan sekolah mempunyai dampak yang cukup menguntungkan terhadap perkembangan akademik siswa. Skor persentase keseluruhan sebesar 65,49 menunjukkan bahwa kinerja guru di kelas sudah sesuai dengan norma dan memberikan penilaian yang baik terhadap efektivitas guru.
2. Jika nilai korelasi antara t_{hitung} dan t_{tabel} bernilai positif, maka kualitas kepemimpinan pada tingkat administrasi sekolah berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa. Jika

pengelola dapat tetap tenang dan mengambil kepemilikan atas kelas secara keseluruhan, hal ini akan berdampak positif pada kinerja guru.

3. Jika nilai korelasi antara t_{hitung} dan t_{tabel} bernilai positif, maka motivasi kerja guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Semangat guru terhadap profesinya dapat ditingkatkan melalui penggunaan hadiah dan kata-kata pujian.
4. Nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} menunjukkan bahwa kepemimpinan dan motivasi kerja kepala sekolah berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja guru, dengan hubungan kedua faktor tersebut semakin kuat sehingga berdampak lebih besar terhadap kinerja guru. Produktivitas guru mungkin dipengaruhi oleh upaya administrator untuk memberikan insentif kepada mereka, menjadikan pekerjaan mereka lebih profesional, dan meningkatkan rasa tanggung jawab mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Wahab dan Umiarso. (2017). *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan. Spiritual*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Abdulrahman, Abdulrahman Suleiman dan Xu Hui. (2018). Implication of Motivation Theories on Teachers Performance in the Context of Education System in Tanzania. *International Journal of Secondary Education*. 2018; 6(3): 46-53. ISSN: 2376-7472 (Online). Faculty of Education, Southwest University, Chongqing.
- Afif, Nur. (2019). *Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital*. Jurnal Pendidikan Islam. Volume 2 No. 01 2019, p. 117-129 ISSN: 2338-4131. Fakultas Tarbiyah. Institut PTIQ Jakarta.
- Al-Giffari, Ariadiansyah dkk. (2023). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Provinsi Sulawesi Selatan Di Makassar. *YUME : Journal of Management*. Volume 6 Issue 1 (2023) Pages 494 - 504. ISSN : 2614-851X. Universitas Muslim Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Aunga, David A. O. dan Obadia Masare. (2017). Effect of leadership styles on teacher's performance in primary schools of Arusha District Tanzania. *International Journal of Educational Policy Research and Review* Vol.4 (4), pp. 42-52 April, 2017. ISSN 2360-7076. Faculty of Business Administration of The University of Arusha.
- Bangun, Wilson. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. (2018). *Kinerja Guru Profesional Pembinaan, Peningkatan Dan Penilaian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Bisnis Teori dan Praktek. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Damayani, Titin dkk. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* Vol. 1 No. 1, September 2020. Universitas PGRI Palembang.
- Darmadi. (2018). *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*. Bogor: Guepedia.
- Darmawan. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darmawan. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Yelissa Hajlita dkk. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Syntax Transformation* Vol. 2 No. 9, September 2021. e-ISSN : 2721-2769. Universitas Budi Luhur.
- Dian. (2022). Kemendikbudristek Harap Skor PISA Indonesia Segera Membaik. Dikutip dari artikel : <https://radioedukasi.kemdikbud.go.id/read/3341/kemendikbudristek-harap-skor-pisa-indonesia-segera-membaik.html>
- Erjati, Abas. (2017). *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Fahmi, Irham. (2018). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fau, Markus Wilmar. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di Yayasan Pendidikan Charitas. *Kelola Jurnal Manajemen*

- Pendidikan. Volume: 9, No. 1, Januari-Juni 2022. e-ISSN 2549-9661. Universitas Terbuka.
- Firmawati dkk. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*. Volume 5, No. 3, Agustus 2017. ISSN 2302-0156. pp. 167- 171. Universitas Syiah Kuala.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair et al. (2014). *Multivariate Data Analysis, Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall.
- Hartati dan Pandi Putra. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Kota Parepare. *YUME : Journal of Management*. Volume 5 Issue 3 (2022) Pages 512 - 524. ISSN : 2614-851X. Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada Parepare.
- Hasibuan, Malayu S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hendriyati, Yelvi dan Manap Somantri. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengajar Sma Negeri Kota Bengkulu. *Jurnal Manajer Pendidikan*. Volume 15, Nomor 1, April 2020. E-ISSN 2623-0208. MAP FKIP UNIB.
- Karo, Alan Alfiansyah Putra Karo dkk. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penjaskesrek* Volume 7, Nomor 2, Oktober 2020. E-ISSN 2502-6879. Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna.
- Kartono, Kartini. (2018). *Pemimpin dan Kepemimpinan : Apakah Kepemimpinan. Abnormal Itu?*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kesuma, Ulfa dan Usman. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Manullang. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Narimawati, Umi. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan. Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Nazir, Mohammad. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nuryaman dan Veronica Christina. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktek*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Okoji, Olufemi O. (2015). *Relationship between School Principals' Leadership Styles and Teachers' Job Performance in Ondo State, Nigeria*. Centre for Psychological Studies. ISSN: 1117-1421. Faculty of Education Lead City University.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Pianda, Didi. (2018). *Kinerja Guru Kompetensi Guru, Motifasi Kerja,. Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi : Jejak Publisher.
- Sarwono, Jonathan. (2016). *Statistika Multivariat ; Aplikasi Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sedarmayanti. (2018). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV.Mandar Maju.
- Sudjana, Nana. (2017). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suhardi. (2018). *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sukma, Odi dan Dian Hidayati. (2020). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SDN 2 Bencah Kabupaten Bangka Selatan. *Jurnal*

- Administrastrasi Pendidikan, Volume 27 Issue 2, Oktober 2020 Hal 258-265. Universitas Ahmad Dachlan.
- Supardi. (2016). Kinerja Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, Edy. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Prananda Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo, Ace Nungki dan Ngurah Ayu Nyoman Murniati. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kabupaten Blora Tahun 2021. Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022 E-ISSN: 2685-936X. Universitas PGRI Semarang.
- Wijaya, Prandiri dkk. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. CJPE : Cokroaminoto Journal of Primary Education. Volume 5 | Nomor 2 | Oktober 2022. e-ISSN : 2654-6434. UniversitasTerbuka.